

BAB IV

GAMBARAN UMUM

A. Gambaran Umum Desa Banjar Ratu di Kecamatan Way Pengubuan Kabupaten Lampung Tengah

1. Sejarah Desa Banjar Ratu

Desa Banjar Ratu adalah salah satu desa di Kecamatan Way Pengubuan, Kabupaten Lampung Tengah. Penduduk Desa Banjar Ratu terdiri dari 2 (dua) unsur yaitu masyarakat pribumi dan masyarakat pendatang dari Pulau Jawa dan Bali. Desa Banjar Ratu terdiri dari lima dusun yang dihuni oleh masyarakat suku Lampung, Jawa, dan Bali Agama yang dianut mayoritas Islam dan Hindu. Beragamnya etnis penduduk yang bertempat tinggal di desa banjar Ratu, maka beragam pula adat dan kebiasaan masyarakatnya sesuai dengan asal daerahnya. Mata pencaharian masyarakat desa banjar Ratu adalah mayoritas petani, dan berdagang. Pada tahun 2009 Desa Banjar Ratu mempunyai 4 Dusun yaitu:

- a) Dusun 1 yang bernama Banjar Ratu
- b) Dusun 2 yang bernama Bali Agung
- c) Dusun 3 yang bernama Banjar Setia
- d) Dusun 4 yang bernama Banjar Laksana

Jumlah penduduk pada tahun 2010-2011 mencapai 3.430 orang, laki-laki berjumlah 1.761 orang, perempuan berjumlah 1.669 orang, dan kepala keluarga 793 KK. Tingkat kesejahteraan masyarakat keluarga pra sejahtera untuk menerima Raskin 360 KK.

2. Visi Dan Misi Desa Banjar Ratu

a) Visi

Berdasarkan perkembangan situasi dan kondisi Desa Banjar Ratu saat ini, dan terkait dengan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJM-Desa), maka untuk pembangunan Desa Banjar Ratu pada periode 5 (lima) tahun ke depan disusun visi sebagai berikut :

Terwujudnya Banjar Ratu sebagai Desa yang mandiri berbasis pertanian, untuk mencapai masyarakat yang sehat, cerdas dan lebih sejahtera.

Dengan penjelasan sebagai berikut, Desa yang mandiri berbasis pertanian mengandung pengertian bahwa masyarakat Desa Banjar Ratu mampu mewujudkan kehidupan yang sejajar dan sederajat dengan masyarakat desa lain yang lebih maju dengan mengandalkan pada kemampuan dan kekuatan sendiri yang berbasis pada keunggulan lokal di bidang pertanian secara luas.

Adapun yang dimaksud masyarakat yang sehat adalah masyarakat yang memiliki ketangguhan jiwa dan raga yang sehat dan kuat. Sedangkan yang dimaksud dengan masyarakat yang cerdas adalah masyarakat yang mampu menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) serta mampu memanfaatkannya secara cepat dan tepat, guna mengatasi setiap permasalahan pembangunan pada khususnya dan permasalahan kehidupan

pada umumnya. Yang dimaksud masyarakat yang lebih sejahtera adalah bahwa diupayakan agar tercapai ketercukupan kebutuhan masyarakat secara lahir dan batin (sandang, pangan, papan, agama, pendidikan, kesehatan, rasa aman dan tentram).

b) Misi

Untuk mewujudkan visi tersebut, maka misi yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan pembangunan infrastruktur yang mendukung perekonomian desa, seperti jalan, jembatan serta infrastruktur strategis lainnya.
2. Meningkatkan pembangunan di bidang kesehatan untuk mendorong derajat kesehatan masyarakat agar dapat bekerja lebih optimal dan memiliki harapan hidup yang lebih panjang.
3. Meningkatkan pembangunan di bidang pendidikan untuk mendorong peningkatan kualitas sumber daya manusia agar memiliki kecerdasan dan daya saing yang lebih baik.
4. Meningkatkan pembangunan ekonomi dengan mendorong semakin tumbuh dan berkembangnya pembangunan di bidang pertanian dalam arti luas, industri, perdagangan dan pariwisata.
5. Menciptakan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*) berdasarkan demokratisasi, transparansi, penegakan hukum, berkeadilan, kesetaraan gender dan mengutamakan pelayanan kepada masyarakat.

6. Mengupayakan pelestarian sumber daya alam untuk memenuhi kebutuhan dan pemerataan pembangunan guna meningkatkan perekonomian.

3. Monografi

Pemerintah Desa yang keberadaanya adalah beradapan langsung dengan masyarakat maka sejalan dengan Otonomi Daerah yang dimaksud untuk memberdayakan pemerintahan desa harus dilaksanakan dan tidak dapat ditunda-tunda lagi. Adapun hakeket otonomi Daerah adalah efisiensi dan efektivitas penyelenggaraan pemerintahan yang pada akhirnya bernuansa pada pemberian pelayanan kepada masyarakat dalam kegiatan pemerintahan dan pembangunan secara luas dalam konteks demokrasi. Untuk mengantisipasi aspirasi masyarakat yang terus berkembang serta menghadapi perkembangan yang terjadi baik dalam lingkungan nasional maupun internasional yang secara langsung akan berpengaruh terhadap roda atau pelaksanaan pemerintahan dan pembangunan dinegara kita. Maka untuk menjawab dan menghadapi tantangan sekaligus peluang diperlukan adanya pemerintahan daerah yang tangguh dan didukung dengan sistem dan mekanisme kerja yang professional.

Salah satu cirri yang baik adalah dapat memberikan kepuasan bagi yang memerlukan karena cepat, mudah, dan tepat bilamana ada biaya maka harus ada kepastian yang dapat terjangkau. Disamping itu pelayanan harus relativ dekat dengan yang memerlukanya, posisi pemerintahan yang paling dekat dengan masyarakat adalah pemerintahan Desa dan dari segi pembangunan peran serta masyarakat maka pemerintah desa selaku pembina, pengayom dan pelayan kepada

masyarakat sangat berperan dalam menunjang mudahnya masyarakat digerakkan untuk berpartisipasi. Desa merupakan organisasi terkecil dalam pemerintahan adalah kesatuan masyarakat umum yang memiliki kewenangan untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat berdasarkan asal usul dan adat istiadat yang diakui dalam sistem pemerintahan Nasional dan berada di daerah kabupaten.

Desa Banjar Ratu Kecamatan Way Pengubuan yang menjadi lokasi penelitian, yang berjarak dengan ibukota kecamatan 7 KM, dusun yang berjumlah 5, persentase penduduk miskin tidak ada.

- a) Luas wilayah Desa Banjar Ratu.

Perkebunan	: 1.593,75 Hektar
Persawahan	: 143,5 Hektar
Peladangan	: 612 Hektar
Pekarangan	: 74 Hektar
Lain-lain	: 1.467,25 hektar
- b) Jumlah penduduk Desa Banjar Ratu tahun 2010- 2014

Laki-laki	: 1792
Petempuan	: 1706
Total	: 3498 Jiwa, 824 KK.
- c) Mata pencaharian utama masyarakat Desa Banjar Ratu

Petani	: 1082
PNS	: 12
Buruh	: 400
TNI/POLRI	: 7
Lain-lain	: 1929
- d) Jumlah perasarana pendidikan yang ada di Desa Banjar Ratu

PAUD	: 1
TK	: 1
SD	: 2
TPA	: 1
PONPE	: 1

e) Perasarana kesehatan di Desa Banjar Ratu

Puskesmas	: 1
Posyandu	: 5
Bidan	: 2
Dukun beranak	: 4

f) Perasarana keamanan Desa Banjar Ratu

Gardu ronda	: 8
Babinkamtibnas/Polri	: 1
Babinsa/ Koramil	: 1

g) Prasarana peribadatan Desa Banjar Ratu

Masjid	: 6
Mushola	: 2
Pura	: 2

h) Prasarana Umum Desa Banjar Ratu

Lapangan bola	: 1
Tempat Pemakaman Umum (TPU)	: 5

Mayoritas penduduk beragama Islam, dan penduduk beragama Hindu minoritas.

Sumber penghasilan bertani, buruh, PNS, POLRI/TNI, dan sebagian kecil bergerak dibidang perdagangan. Dalam hal pemerintahan di Desa Banjar Ratu terdiri dari 5 Dusun dan 20 RT, pembagian tugas maupun kewajiban dari berbagai unsur pemerintahan sesuai dengan bidang tugasnya masing-masing dan tidak ada sistem merangkap.

4. Keadaan Demografis

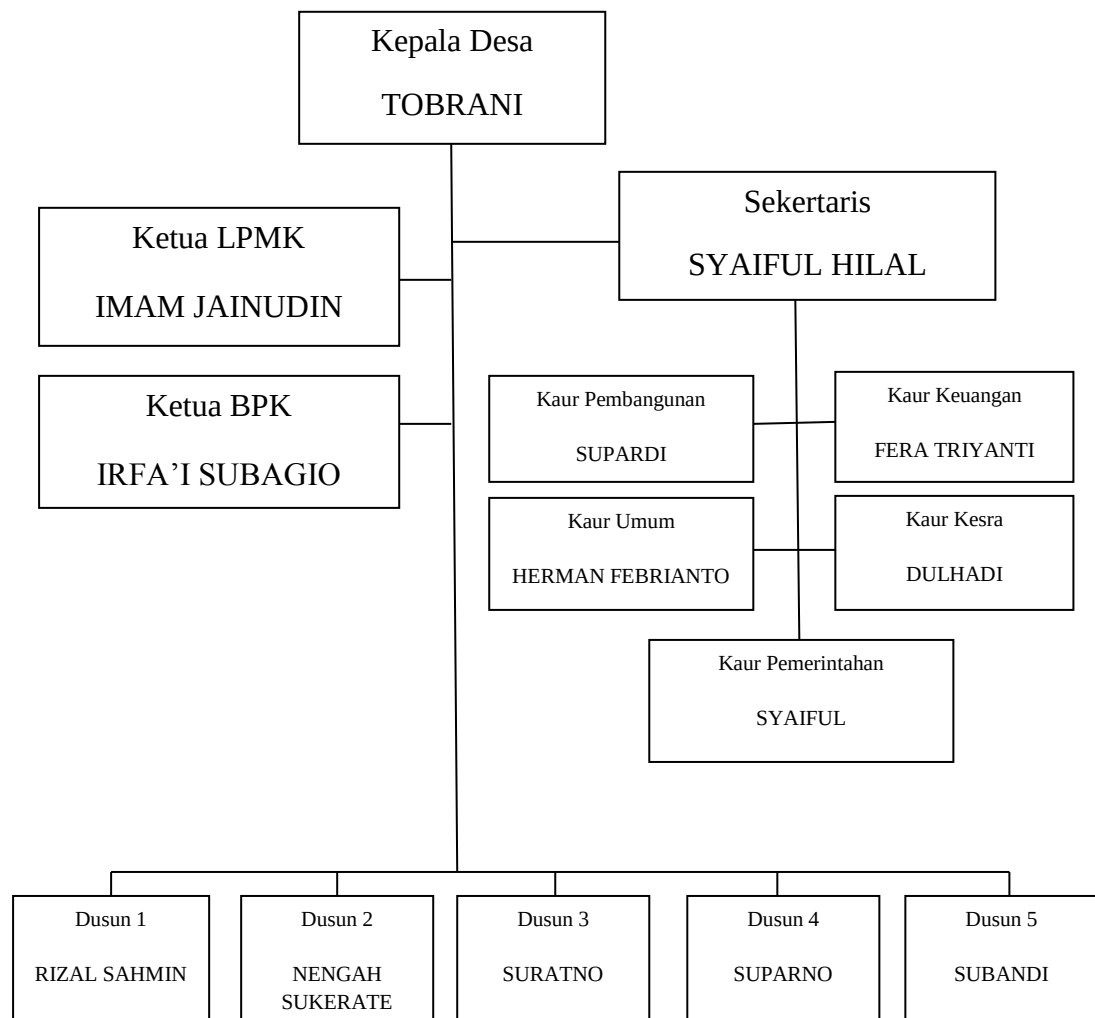
Keadaan penduduk dan distribusinya yang memiliki potensi dalam menggalakkan pembangunan khususnya pembangunan pedesaan. Karena itu salah satu modal besar dalam pembangunan disegala sapek adalah penduduk, sebab penduduk menempati kedudukan sentral baik obyek pembangunan maupun sebagai subyek pembangunan. Dari segi penduduk Desa Banjar Ratu yang luasnya 3890 Ha didiami penduduk sejumlah 3498 jiwa. Keseluruhan penduduk tersebar kedalam 5

Dusun dengan jumlah kepala keluarga sebanyak 824 KK. Dengan menggalakkan pembangunan khususnya pembangunan ekonomi pedesaan yang berakar atas asas kerakyatan, masalah penduduk merupakan suatu masalah yang cukup ditanggulangi secara bersama.

5. Struktur Organisasi

Suatu pemerintahan pada umumnya organisasi dan manajemen yang baik merupakan hasas yang penting dan untuk mendapatkan serta menempatkan orang-orang yang tepat pada tempatnya merupakan kewenangan dan obyektivitas dalam suatu dasar. Susunan organisasi pemerintahan Desa Banjar Ratu merupakan petunjuk yang akan diperhatikan dalam menjalankan organisasi, hal ini dimaksudkan supaya organisasi pemerintahan ini menjadi lebih efektif dan mencapai tujuan sasaran optimal.

Pelaksanaan pekerjaan sudah barang tentu yang paling utama dalam manajemen, karena merupakan pengupayaan berbagai jenis tindakan itu sendiri agar semua anggota kelompok mulai dari tingkat teratas sampai tingkat ke bawah berusaha mencapai sasaran organisasi sesuai rencana yang sudah ditetapkan semula dengan cara baik dan benar. Adapun struktur organisasi Desa Banjar Ratu Kecamatan Way Pengubuan Kabupaten Lampung Tengah adalah sebagai berikut: 1) Kepala Desa, 2) Sekertaris Desa, 3) Kaur Pemerintahan, 4) Kaur Pembangunan, 5) Kaur Umum, 6) Kaur Keuangan, 7) Kaur Kesra, 8) Ketua LPMK, 9) Ketua BPK, 10) Kepala Dusun.



Gambar 2.4 Struktur organisasi Desa Banjar Ratu

Tugas Pokok Dan Fungsi Pemerintah Desa

Kepala Desa

1. Menyelenggarakan pemerintahan desa berdasarkan kebijakan yang ditetapkan bersama BPD
2. Mengajukan rancangan peraturan Desa
3. Menetapkan peraturan-peraturan yang telah mendapatkan persetujuan bersama BPD
4. Menyusun dan mengajukan rancangan peraturan desa mengenai APB Desa untuk dibahas dan ditetapkan bersama BPD

5. Membina kehidupan masyarakat Desa
6. Membina ekonomi desa
7. Mengordinasikan pembangunan desa secara partisipatif
8. Mewakili desanya di dalam dan luar pengadilan dan dapat menunjuk kuasa hukum untuk mewakilinya sesuai dengan peraturan perundang-undangan; dan
9. Melaksanakan wewenang lain sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Sekretaris Desa

1. Tugas Pokok :

Membantu Kepala Desa dalam mempersiapkan dan melaksanakan pengelolaan administrasi Desa, mempersiapkan bahan penyusunan laporan penyelenggaraan Pemerintah Desa.

2. Fungsi :

- a) Penyelenggara kegiatan administrasi dan mempersiapkan bahan untuk kelancaran tugas Kepala Desa
- b) Melaksanakan tugas kepala desa dalam hal kepala desa berhalangan
- c) Melaksanakan tugas kepala desa apabila kepala desa diberhentikan sementara
- d) Penyiapan bantuan penyusunan Peraturan Desa
- e) Penyiapan bahan Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Desa
- f) Pengkoordinasian Penyelenggaraan tugas-tugas urusan; dan
- g) Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Desa.

Kepala Urusan (Kaur) Umum

1. Tugas Pokok :

Membantu Sekretaris Desa dalam melaksanakan administrasi umum, tata usaha dan kearsipan, pengelolaan inventaris kekayaan desa, serta mempersiapkan bahan rapat dan laporan.

2. Fungsi :

- a) Pelaksanaan, pengendalian dan pengelolaan surat masuk dan surat keluar serta pengendalian tata kearsipan
- b) Pelaksanaan pencatatan inventarisasi kekayaan Desa
- c) Pelaksanaan pengelolaan administrasi umum
- d) Pelaksanaan penyediaan, penyimpanan dan pendistribusian alat tulis kantor serta pemeliharaan dan perbaikan peralatan kantor
- e) Pengelolaan administrasi perangkat Desa
- f) Persiapan bahan-bahan laporan; dan
- g) Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Sekretaris Desa.

Kaur Keuangan

1. Tugas Pokok :

Membantu Sekretaris Desa dalam melaksanakan pengelolaan sumber pendapatan Desa, pengelolaan administrasi keuangan Desa dan mempersiapkan bahan penyusunan APB Desa.

2. Fungsi :

- a) Pelaksanaan pengelolaan administrasi keuangan Desa
- b) Persiapan bahan penyusunan APB Desa; dan
- c) Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Sekretaris Desa.

Kaur Pemerintahan

1. Tugas Pokok :

Membantu Kepala Desa dalam melaksanakan pengelolaan administrasi kependudukan, administrasi pertanahan, pembinaan, ketentraman dan ketertiban masyarakat Desa, mempersiapkan bahan perumusan kebijakan penataan, Kebijakan dalam Penyusunan produk hukum Desa.

2. Fungsi :

- a) Pelaksanaan kegiatan administrasi kependudukan
- b) Persiapan bahan-bahan penyusunan rancangan peraturan Desa dan keputusan Kepala Desa
- c) Pelaksanaan kegiatan administrasi pertanahan
- d) Pelaksanaan Kegiatan pencatatan monografi Desa
- e) Persiapan bantuan dan melaksanakan kegiatan penataan kelembagaan masyarakat untuk kelancaran penyelenggaraan pemerintahan Desa
- f) Persiapan bantuan dan melaksanakan kegiatan kemasyarakatan yang berhubungan dengan upaya menciptakan ketentraman dan ketertiban masyarakat dan pertahanan sipil; dan
- g) Pelaksanaan tugas-tugas lain yang diberikan kepada Desa.

Kaur Pembangunan

1. Tugas Pokok :

Membantu Kepala Desa dalam melaksanakan penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis pengembangan ekonomi masyarakat dan potensi desa, pengelolaan administrasi pembangunan, pengelolaan pelayanan masyarakat serta Penyiapan bahan usulan kegiatan dan pelaksanaan tugas pembantuan.

2. Fungsi :

- a) Penyiapan bantuan-bantuan analisa & kajian perkembangan ekonomi masyarakat
- b) Pelaksanaan kegiatan administrasi pembangunan
- c) Pengelolaan tugas pembantuan; dan
- d) Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Desa.

Kaur Kesra (Kesejahteraan Rakyat)

1. Tugas Pokok :

Membantu Kepala Desa dalam melaksanakan penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis Penyusunan Program Keagamaan serta melaksanakan Program pemberdayaan masyarakat dan sosial kemasyarakatan.

2. Fungsi :

- a) Penyiapan bahan untuk pelaksanaan program kegiatan keagamaan
- b) Penyiapan dan pelaksanaan program perkembangan kehidupan beragama
- c) Penyiapan bahan dan pelaksanaan program, pemberdayaan masyarakat dan sosial kemasyarakatan; dan
- d) Pelaksanaan tugas-tugas lain yang diberikan Kepala Desa.

Kepala Dusun

1. Tugas pokok:

- a) membantu pelaksanaan tugas kepala desa dalam wilayah kerjanya

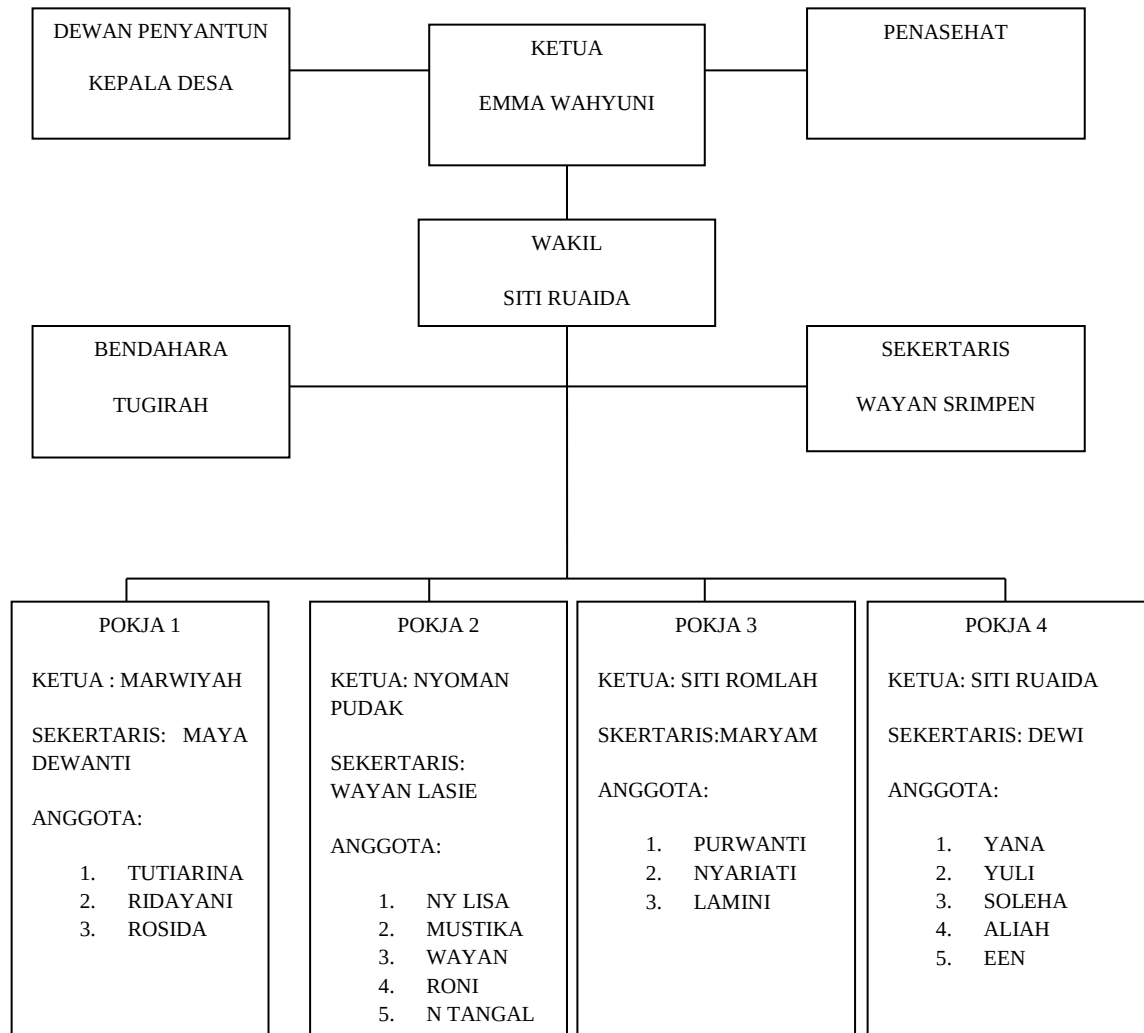
- b) melakukan pembinaan dalam rangka meningkatkan swadaya dan gotong royong masyarakat
- c) melakukan kegiatan penerangan tentang program pemerintah kepada masyarakat
- d) membantu kepala desa dalam pembinaan dan mengkoordinasikan kegiatan RW (Rukun Wilayah) dan RT (Rukun Tetangga) diwilayah kerjanya
- e) Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh kepala desa.

2. Fungsi

- a) Melakukan koordinasi terhadap jalannya pemerintah desa, pelaksanaan pembangunan dan pembinaan masyarakat diwilayah dusun
- b) Melakukan tugas dibidang pembangunan dan pembinaan kemasyarakatan yang menjadi tanggung jawabnya
- c) Melakukan usaha dalam rangka meningkatkan partisipasi dan swadaya gotong royong masyarakat dan melakukan pembinaan perekonomian
- d) Melakukan kegiatan dalam rangka pembinaan dan pemeliharaan ketrentaman dan ketertiban masyarakat
- e) Melakukan fungsi-fungsi lain yang dilimpahkan oleh kepala desa.

Selanjutnya susunan organisasi team penggerak PKK DEsa Banjar Ratu adalah sebagai berikut : ketua, wakil ketua, sekertaris, bendahara, dan kelompok kerja I,II,III,IV.

Struktur Tim Penggerak PKK Desa Banjar Ratu Kecamatan Way Pengubuan Kabupaten Lampung Tengah



Gambar 3.4 Struktur organisasi PKK Desa Banjar Ratu

10 program PKK Desa Banjar Ratu.

1. Penghayatan dan pengamalan pancasila.
2. Gotong royong.
3. Pangan.
4. Sandang.
5. Sandang perumahan dan tata laksana rumah tangga.
6. Pendidikan dan keterampilan.
7. Kesehatan .
8. Pengembangan kehidupan berkooperasi.
9. Kelestarian lingkungan hidup.
10. Perencanaan sehat.